

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DEMENSIA DAN SIKAP
TERHADAP PERILAKU Mencari BANTUAN PSIKOLOGIS
PROFESIONAL PADA *CAREGIVER* LANSIA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

disusun oleh:

Kamilatissa'adah

NIM 20107010121

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3466/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DEMENSIA DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU Mencari Bantuan Psikologis Profesional Pada *CAREGIVER* Lansia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KAMILATISSA'ADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010121
Telah diujikan pada : Senin, 14 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a6540c9ba3

Ketua Sidang
Very Julianto, M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 68a51af1283ed

Penguji I
Sara Palita, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED



Valid ID: 68a291cb6aa7f

Penguji II
Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED



Valid ID: 68a5880a5f6cc

Yogyakarta, 14 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamilatissa'adah

Nim : 20107010121

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan Demensia dan Sikap terhadap Perilaku Mencari Bantuan Psikologis kepada Profesional Pada *Caregiver* Lansia” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang menyatakan,



Kamilatissa'adah
20107010121

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum *Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Kamilatissa'adah
NIM : 20107010121
Judul Skripsi : Hubungan antara Pengetahuan Demensia dan Sikap terhadap Perilaku Mencari Bantuan Psikologis kepada Profesional pada *Caregiver* Lansia

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2025
Pembimbing



Very Julianto, S.Psi., M.Psi., Psi.
19880717 201503 1 003

MOTTO

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."*

(QS. Ar-Ra'd: 11)

*Your purpose in life is to find your purpose and give your whole heart and soul to
it."*

(Buddha)

"The meaning of life is to give life a meaning."

(Viktor E. Frankl)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam perjalanan ini.



Terimakasih,

Ummii, Abbii, Kakak, Adik, Keluarga, dan Sahabat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan antara Pengetahuan Demensia dan Sikap terhadap Perilaku Mencari Bantuan Psikologis kepada Profesional pada *Caregiver* Lansia". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
3. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku Dosen Penguji 1. Terima kasih banyak Ibu, atas ilmu, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses perkuliahan di Program Studi Psikologi ini
4. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus merupakan Dosen

Penguji 2. Terima kasih banyak Ibu, atas ilmu, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses perkuliahan di Program Studi Psikologi ini.

5. Bapak Very Julianto, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih Bapak atas arahan, nasehat, dukungan dan kemudahan selama proses bimbingan skripsi.
6. Bapak Muslim Hidayat, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya, terimakasih bapak atas bantuannya selama ini dalam proses perkuliahan saya.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Psikologi. Terima kasih atas kemudahan informasi dan pelayanan ramahnya.
8. Para *caregiver* lansia yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih, semoga menjadi amal *jarriyah*.
9. Ummii, Abbii, Mba Arin dan Dek Khansa, atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti.
10. Almh. Najlah Qonita Umami Khauro, terimakasih karena selalu yakin dan percaya pada diri saya. Semoga kita dipertemukan kembali di Surga-Nya.
11. Yunida, terima kasih atas kesabaran dan kelapangannya juga kritik dan segala arahan yang sangat bermanfaat selama ini.

12. Afifah, Vika, Fahimah, Mara, Ayu, Nurul, dan Ilham. Terima kasih banyak, ya! Segala bala bantuan, dukungan dan saran selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir, semua sangat berarti. *I love you all!*

13. Mba Arin, Ray, dan Arra, yang selalu sabar dalam meyakinkan dan mengarahkan saya selama ini. Maaf telah banyak merepotkan dan terima kasih banyak atas segala bantuannya selama ini!

14. Umbi-umbian: Mas Aji, Mas Bagus, Mas Rizky, Ghani dan sekali lagi, Mba Arin, terima kasih banyak sudah bersabar saat membimbing Kamil! Terima kasih juga atas kesempatan belajar, dukungan emosional dan petuah-petuah yang selalu kalian berikan! *That means a lot to me!*

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan kontribusi berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	10
C. Manfaat Penelitian	10
D. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II.....	25
DASAR TEORI	25
A. Sikap terhadap Perilaku Mencari Bantuan Psikologis kepada Profesional.....	25
B. Pengetahuan Demensia	32
C. <i>Caregiver</i> Lansia.....	35
E. Hipotesis.....	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Identifikasi Variabel Penelitian	42

C. Definisi Operasional.....	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	48
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Orientasi Kancan.....	53
B. Persiapan Penelitian	54
C. Pelaksanaan Penelitian	59
D. Hasil Penelitian	60
E. Pembahasan.....	71
BAB V	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Literature review	12
Tabel 3. 1 Blueprint Attitude Towards Seeking Professional Psychological Help (ATSPPH).....	46
Tabel 3. 2 Blueprint Dementia Knowledge Assessment Scale (DKAS).....	48
Tabel 4. 1 Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Attitude Towards Seeking Professional Psychological Help Short Form (ATSPPH).....	56
Tabel 4. 2 Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Dementia Knowledge Assesement Scale (DKAS).....	58
Tabel 4. 3 Realibilitas Skala.....	59
Tabel 4. 4 Data Demografi Responden	61
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian	63
Tabel 4. 6 Kategorisasi Sikap Terhadap Perilaku Mencari Bantuan Psikologis Kepada Profesional (ATSPPH)	64
Tabel 4. 7 Kategorisasi Pengetahuan Demensia (DKAS)	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Dinamika hubungan antara pengetahuan demensia dan sikap terhadap mencari bantuan psikologis profesional.....	40
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Q-Q Plot.....	66
Gambar 4. 2 Scatter Plots Pengetahuan Demensia dengan Sikap terhadap Perilaku Mencari Bantuan Psikologis Profesional	67



INTISARI

Intisari. Lansia merupakan golongan yang rentan mengalami demensia dimana lansia akan mengalami kemunduran secara kognitif dan fisik sehingga membutuhkan pengasuh untuk menjalankan aktifitas hariannya. Hal itu akan memberikan tanggung jawab yang besar bagi pengasuh dan akan memberikan dampak buruk bagi fisik hingga mental pengasuh apabila pengasuh tidak mencari bantuan dari profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan demensia dan sikap mencari bantuan psikologis kepada profesional di kalangan pengasuh lansia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan subjek penelitian berjumlah 466 pengasuh lansia di Aceh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software Jamovi 2.6.13. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat signifikan (Pearson's r : 0,178, $p < 0,001$) antara pengetahuan demensia dan sikap mencari bantuan psikologis kepada profesional di kalangan pengasuh lansia di Aceh. Hasil penelitian ini menjadi sumbangsih baru khususnya dalam bidang psikologi klinis dan sosial yang diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk memberikan perhatian lebih terhadap pengasuhan lansia di Indonesia.

Kata Kunci: *sikap mencari bantuan profesional, pengetahuan demensia, pengasuh, lansia*



ABSTRACT

Abstract. *The elderly are vulnerable to dementia, where they will experience cognitive and physical decline, requiring caregivers to carry out their daily activities. It will provide a great responsibility for caregivers and negatively impact their physical and mental health if caregivers do not seek help from professionals. This study aims to determine the relationship between dementia knowledge and attitudes towards seeking professional psychological help among caregivers of the elderly. The method used in this study was quantitative correlation with the research subjects, totaling 466 elderly caregivers in Aceh. Data analysis was carried out using Jamovi 2.6.13 software. The results showed that there was a highly significant positive correlation (Pearson's r : 0.178, $p < 0.001$) between knowledge of dementia and attitudes towards seeking professional psychological help among elderly caregivers in Aceh. The results of this study are a new contribution, especially in the field of clinical and social psychology, which is expected to be the first step to pay more attention to the care of the elderly in Indonesia.*

Keywords: *attitudes towards seeking professional psychological help, dementia knowledge, caregiver, the elderly*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami penuaan dimana jumlah penduduk lanjut usianya melebihi 7 persen dari total penduduknya (Pusdatin Kemenkes, 2022). Penduduk lanjut usia (lansia) yang dimaksud sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 yakni mereka yang telah berusia 60 tahun atau lebih (Pemerintah Republik Indonesia, 2004). Berdasarkan data penduduk pada tahun 2020, jumlah lansia di Indonesia hampir mencapai 10% dari jumlah penduduk secara keseluruhan (BPS, 2022). Jumlah lansia akan terus mengalami peningkatan terutama ketika bonus demografi Indonesia telah usai pada tahun 2036, dimana jumlah lansia diperkirakan mencapai 16% dari keseluruhan penduduk (BPS et al., 2018).

Salah satu masalah kesehatan lansia yang perlu diantisipasi adalah demensia. Selain karena penurunan fungsi kognitif dan fisik, lansia juga rentan menderita penyakit yang membutuhkan perawatan khusus seperti demensia (Ris et al., 2019). Demensia merupakan istilah yang digunakan untuk sindrom atau beberapa penyakit yang mempengaruhi memori, proses berpikir dan kemampuan untuk melakukan aktivitas (WHO, 2024). Demensia sendiri terjadi secara bertahap dan memerlukan penanganan serta perawatan yang disesuaikan dengan kondisi setiap individu (Livingston et al., 2020).

Resiko demensia saat ini di dunia terus meningkat dimana dapat diperkirakan bahwa jumlah orang dengan demensia akan bertambah dari 55 juta pada tahun 2019 menjadi 139 juta pada tahun 2050 (Long et al., 2023). Indonesia merupakan negara yang empat juta penduduknya diperkirakan akan mengalami demensia pada tahun 2050 (Sani et al., 2022). *The Strengthening Responses to Dementia in Developing Countries (STRiDE)* melaporkan bahwa prevalensi kasus demensia di Indonesia mencapai 4,2 juta pada tahun 2023.

Prevalensi kasus demensia yang tinggi di Indonesia tentunya akan memberikan dampak yang besar. Selain menjadi penyebab kematian pada lansia, demensia juga menjadi salah satu penyebab kecacatan dan ketergantungan pada lansia (Harni, 2024). Penderita demensia yang sebagian besar merupakan orang lanjut usia akan mengalami penurunan kemampuan kognitif yang biasanya ditandai dengan menurunnya daya ingat dan proses berpikir sehingga mereka membutuhkan bantuan *caregiver* dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Ketergantungan lansia yang menderita demensia terhadap *caregiver* yang mengasuhnya tidak terbatas pada kegiatan sederhana saja, namun juga meliputi hampir seluruh kehidupan dan kebutuhan yang diperlukan oleh lansia yang menderita demensia (Hogervorst et al., 2021; Tsai et al., 2021; Xu et al., 2021).

Kondisi lansia terutama mereka yang menderita demensia akan memberikan dampak yang besar terutama pada *caregiver* yang bertanggung jawab terhadap mereka. Hal tersebut tak terhindarkan karena tugas seorang

caregiver lansia adalah untuk memenuhi berbagai kebutuhan lansia seperti pemenuhan gizi dan nutrisi, istirahat, kebersihan, hingga permasalahan eliminasi seperti buang air kecil dan besar (A'yun & Darmawanti, 2022). Seseorang yang telah memutuskan untuk menjadi *caregiver* berarti telah mengambil tanggung jawab untuk merawat kesehatan dan kesejahteraan individu yang ia rawat dengan kasih sayang, rasa hormat dan tetap menjaga martabat mereka (Russell Caller et al., 2013). Kondisi tersebut membuat mereka merasakan langsung dampak dari ketergantungan lansia yang mereka asuh dan tidak jarang menjadi stressor bagi *caregiver*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa seorang *caregiver* lansia dapat mengalami stres akibat tugas *caregiver* yang mereka lakukan saat merawat lansia (Ghurriah et al., 2023). Selain itu *caregiver* yang mengasuh lansia dengan kondisi sakit fisik ataupun mental mengalami peningkatan resiko penurunan kesehatan fisik dan psikologis seperti depresi dan kecemasan (Faronbi et al., 2019). Kondisi *caregiver* lansia dengan demensia juga semakin memburuk hingga meningkatkan stres ketika pandemi COVID-19 terjadi, karena kecemasan yang muncul terhadap resiko penyebaran virus dan intensitas yang meningkat dalam merawat lansia (Cohen et al., 2020).

Berbagai resiko yang dimiliki oleh *caregiver* lansia terutama masalah psikologis yang mereka alami tentu akan mempengaruhi bagaimana mereka memenuhi tugas mereka sebagai *caregiver* lansia. Penelitian sebelumnya memaparkan bahwa kondisi *caregiver* dengan status

kesehatan mental yang rendah meningkatkan tekanan dan beban dalam memberikan perawatan kesehatan (Dewi & Kushariyadi, 2020). Maka dari itu seorang *caregiver* harus bisa merawat kesehatan fisik maupun psikologisnya agar bisa merawat lansia yang ia asuh dengan semestinya karena kondisi *caregiver* tentu mempengaruhi bagaimana ia merawat lansia yang ia asuh.

Seorang *caregiver* perlu memperhatikan kesehatan fisik dan mentalnya dan tahu kapan harus meminta pertolongan untuk dirinya melihat berbagai dampak negatif yang muncul dari proses pengasuhan lansia. Apalagi *caregiver* lansia dengan demensia merasakan tekanan yang lebih berat dibandingkan dengan pengasuh lansia pada umumnya (Ory et al., 1999). Stres, kecemasan hingga depresi yang melanda *caregiver* (Chai et al., 2018; del-Pino-Casado et al., 2021; Gilhooly et al., 2016; Pérez-Cruz et al., 2019) perlu ditangani bersama dengan tenaga profesional agar dapat tertolong dan tidak mempengaruhi kualitas perawatan yang diberikan oleh *caregiver* maupun kualitas hidup *caregiver* itu sendiri (Aurelius et al., 2022; Kemathad & Tatiyaworawattanakul, 2023; Üzar-Özçetin & Dursun, 2020). Maka dari itu *caregiver* perlu memiliki sikap mencari bantuan yang baik agar mereka dapat memperoleh pertolongan sejak dini sehingga mereka memiliki status kesehatan mental yang baik dan mencegah penurunan kualitas perawatan yang diberikan.

Namun, nyatanya sikap terhadap perilaku mencari pertolongan *caregiver* kepada tenaga profesional khususnya bidang psikologi masih

rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa 10 dari 32 *caregiver* di Jakarta memiliki sikap negatif terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional (Kusnadi, 2014). Penelitian lainnya melaporkan 52,37% dari 590 partisipan di Indonesia memiliki sikap mencari bantuan psikologis pada profesional yang hanya mencapai tingkat sedang (moderate) saja (Nurdiyanto et al., 2023).

Idealnya seorang *caregiver* harus memiliki sikap terhadap perilaku mencari bantuan kepada profesional psikologis yang tinggi. Sikap terhadap perilaku mencari bantuan kepada profesional psikologi merupakan penilaian atau pendapat seorang individu mengenai perilaku mencari pertolongan kepada tenaga profesional di bidang psikologi (Nurdiyanto et al., 2021). Sikap yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu perilaku akan mempengaruhi bagaimana rencana atau niat seseorang untuk bertindak, dan selanjutnya, tindakan atau perilaku itu sendiri (Ajzen, 1991). Pendapat atau penilaian yang positif terhadap perilaku mencari pertolongan kepada profesional psikologi tentu membuat *caregiver* lebih mudah dan yakin untuk mencari pertolongan kepada ahli ketika dirasa ada masalah psikologis yang terjadi baik pada dirinya maupun pada lansia yang diasuhnya (C. Adams et al., 2022).

Sikap terhadap perilaku mencari pertolongan kepada profesional psikologi diukur melalui tiga aspek, yaitu pertama aspek *openness to seeking professional help* yang didefinisikan sebagai kesadaran dan keterbukaan seseorang tentang pentingnya memperoleh bantuan profesional psikologi.

Kedua aspek *value in seeking professional help* yang diartikan sebagai seberapa besar pengaruh stigma atau label yang diyakini mengenai perilaku mencari pertolongan kepada profesional psikologi. Ketiga *preference to cope on one's own*, pada aspek ini mencakup bagaimana seorang individu mengambil sikap saat menghadapi suatu permasalahan (Fischer & Turner, 1970).

Sikap terhadap perilaku mencari bantuan kepada profesional psikologi akan memberikan pengaruh yang besar bagaimana intensi dan perilaku mencari bantuan seseorang di masa depan (Aulia et al., 2023). Sikap yang negatif terhadap perilaku mencari bantuan psikologis profesional akan menghambat proses pencarian bantuan psikologis profesional (D. F. Adams & Ægisdóttir, 2015). Hal tersebut akan menyebabkan memburuknya kondisi individu karena tidak mendapatkan diagnosa awal dan perawatan yang dibutuhkan (Rasmussen & Langerman, 2019). Sikap yang positif terhadap perilaku mencari bantuan juga akan meningkatkan kemungkinan seseorang menggunakan layanan kesehatan mental yang ada (Ten Have et al., 2010). Dengan begitu diharapkan sikap yang positif terhadap perilaku mencari bantuan kepada profesional psikologi akan membantu menghasilkan kesehatan psikologis yang lebih baik.

Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi sikap terhadap perilaku mencari bantuan kepada profesional psikologi. Beberapa karakteristik demografi seperti usia, gender, agama, status pernikahan,

hingga tingkat pendidikan menjadi faktor yang ikut mempengaruhi sikap mencari bantuan profesional psikologi seseorang (Picco et al., 2016a; Topkaya, 2021). Stigma diri dan stigma publik menjadi faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap perilaku mencari bantuan profesional psikologi (Falasifah & Syafitri, 2021; Maya, 2021). Locus kontrol juga menjadi faktor yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku mencari bantuan kepada profesional psikologis (Fischer & Turner, 1970; Putri & Wilani, 2023).

Selain itu terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku mencari bantuan kepada profesional psikologi yakni dukungan sosial (Çebi & Demir, 2020; Chen et al., 2020), pengalaman mencari bantuan sebelumnya (Cosh et al., 2024; Topkaya, 2021), *self-esteem* (Alkal et al., 2018), dan pengetahuan mengenai psikologi (Chandrasekara, 2016; Siby et al., 2021).

Sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis profesional yang tinggi diperlukan oleh *caregiver* supaya mereka mencari bantuan kepada profesional terutama bagi diri mereka karena penting bagi *caregiver* untuk menjaga kesehatan fisik dan psikis agar bisa menjalankan tugas pengasuhan (Lindsay & Creswell, 2014). Sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis pada profesional yang baik dapat diperoleh dengan meningkatkan pengetahuan *caregiver* yang salah satunya adalah pengetahuan mengenai demensia. Pengetahuan demensia menjadi faktor penting karena demensia merupakan salah satu ancaman besar bagi lansia

yang mereka asuh (Gao et al., 2019). Pemahaman tentang pengetahuan demensia akan membantu *caregiver* menyadari dampak yang akan muncul beriringan dengan munculnya gejala demensia pada lansia yang diasuh seperti stress, kecemasan, dan depresi sehingga mereka tahu dan sadar untuk mencari pertolongan profesional bagi diri mereka agar status kesehatan mental mereka terjaga dan kualitas pengasuhan yang diberikan untuk lansia tidak menurun.

Pengetahuan demensia didefinisikan sebagai pemahaman dan keyakinan seseorang mengenai demensia yang membantunya dalam mengenali dan mengetahui bagaimana perawatan yang dibutuhkan oleh individu dengan demensia (Annear et al., 2015). Pengetahuan demensia terdiri dari empat aspek yakni yang pertama aspek pengetahuan akan penyebab dan karakteristik orang dengan demensia baik dari sisi biologis maupun patologis. Aspek kedua adalah pengetahuan seseorang mengenai perilaku dan cara komunikasi orang dengan demensia ketika berinteraksi dengan dunia luar. Aspek ketiga berupa apa saja pertimbangan perawatan yang diputuskan dengan melihat gejala demensia yang muncul pada individu tersebut. Lalu ada aspek keempat yakni aspek mengenai resiko dan promosi kesehatan yang menjelaskan faktor resiko dan kondisi yang berhubungan atau malah disalah artikan sebagai demensia (Annear et al., 2015). Hal ini didukung oleh penelitian Olivia (2019) yang menggambarkan pengetahuan demensia *caregiver* pasien demensia yang meliputi pemahaman mengenai penyebab dan karakteristik demensia, perilaku dan

komunikasi orang dengan demensia, pertimbangan perawatan dan resiko serta promosi kesehatan yang berkaitan dengan demensia.

Menurut Ajzen (1991) dalam teorinya yakni *theory of planned behavior*, ia menjelsakan bahwa sebuah perilaku dapat diprediksi melalui sikap yang dimiliki oleh individu terhadap perilaku tersebut. Ia juga menjelaskan bahwa sikap seseorang terbangun melalui informasi dan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai sebuah perilaku (Ajzen, 1991). Hal tersebut menjelaskan bagaimana hubungan antara pengetahuan demensia dengan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis profesional pada *caregiver* lansia. Sejalan dengan teori tersebut, penelitian Falasifah & Syafitri (2021) dan Wodong & Utami (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan mengenai kesehatan mental merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis profesional. Banyak penelitian lainnya yang menjelaskan bagaimana pengetahuan memiliki hubungan dengan sikap mencari bantuan psikologis kepada profesional (Mardiana., Irwan, A. M., & Syam, 2020; Rüsçh et al., 2014; Siby et al., 2021).

Sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional yang tinggi pada *caregiver* sangat diperlukan agar ia dapat memperoleh bantuan psikologis profesional dan melaksanakan tugas pengasuhan dengan baik melihat proyeksi lansia dan penderita demensia yang meningkat (Farina et al., 2023). Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara pengetahuan demensia dengan

sikap mencari bantuan psikologis kepada profesional pada *caregiver* lansia di Aceh. Pemilihan Aceh dikarenakan karakteristik lansianya yang telah mengalami peristiwa traumatis berupa konflik dan bencana alam (gempa & tsunami) sehingga meningkatkan resiko demensia (Hikichi et al., 2016).

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara pengetahuan demensia dan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional pada *caregiver* lansia di Aceh.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah pada ranah psikologi, khususnya di bidang psikologi klinis, sosial dan terapan psikologi kesehatan dimana peran perilaku pasien dan perawat pasien mempengaruhi jalannya kesembuhan atau penurunan kondisi serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya kajian mengenai pengetahuan demensia yang berhubungan dengan sikap mencari bantuan psikologis kepada profesional.

2. Manfaat Praktis

a. Subjek

Melalui penelitian ini diharapkan subjek setelah mendapatkan pengetahuan mengenai hubungan antara pengetahuan demensia dan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis

profesional akan memiliki pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan demensia sehingga subjek akan lebih berwawasan dan tergerak ketika menghadapi dampak negatif pengasuhan dengan meminta bantuan kepada profesional.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Melalui penelitian ini setelah memberikan pengetahuan mengenai hubungan positif antara pengetahuan demensia dan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional, diharapkan tenaga kesehatan akan memberikan edukasi lebih mengenai demensia kepada *caregiver* dengan harapan peningkatan tersebut beriringan dengan peningkatan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional pada *caregiver* lansia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menambah referensi bagi penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan demensia dan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional dengan desain yang dikembangkan seperti penelitian eksperimen agar dapat diketahui apakah pengetahuan demensia mempengaruhi sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional.

D. Keaslian Penelitian

Sebagai dasar untuk melakukan penelitian ini, dilakukan kajian yang mendalam mengenai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengetahuan demensia dan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik skripsi peneliti tercantum di bawah ini.

Tabel 1.1 Literature review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Metode	Grand Theory	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil
1.	Malisa Falasifah, Diany Ufieta Syafitri	Literasi Kesehatan Mental dan Stigma Publik sebagai Prediktor Sikap terhadap Bantuan Psikologis pada Mahasantri	2021	Kuantitatif	Teori sikap terhadap bantuan psikologis menurut Fischer dan Turner (1970). Kemudian teori literasi kesehatan mental milik Jorm (2007). Sedangkan teori stigma publik milik Corrigan (2011).	Alat ukur sikap terhadap bantuan psikologis yang digunakan adalah milik Fischer dan Turner (1970). Kemudian alat ukur literasi kesehatan mental yang disusun oleh O'Connor dan Casey (2015). Kemudian alat	174 mahasantri Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (Pesanmasa) yang berkuliah di Universitas Islam Sultan Agung Angkatan 2017,2018, 2020. Lokasi penelitian adalah Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (Pesanmasa).	Literasi kesehatan mental dan stigma publik terbukti berkontribusi secara efektif sebanyak 8,2% terhadap sikap terhadap bantuan psikologis. Namun secara parsial hanya literasi kesehatan mental yang berkontribusi terhadap sikap terhadap bantuan psikologis.

						ukur stigma publik yang disusun oleh Komiya et al., (2000).			
2.	Nanda Maya	The Contribution of Mental Health Literacy and Perceived Public Stigma on Attitudes Towards Seeking Professional Psychological Help	2021	Kuantitatif	Teori literasi kesehatan mental yang digunakan adalah teori kesehatan mental milik Jorm (2000). Sedangkan teori stigma publik adalah teori Link (1987). Teori yang digunakan untuk variabel terakhir adalah milik Fischer dan Farina (1995).	Alat ukur literasi kesehatan mental diadaptasi dari <i>Multicomponent Mental Health Literacy Measure</i> (MMHLM) oleh Jung, et al. (2016). Sedangkan alat ukur stigma publik yang disusun Link (1987), yaitu <i>Perceived-Devaluation Discrimination</i> . Sikap mencari bantuan profesional	Terdapat 349 responden, 271 perempuan, 78 laki-laki. Mayoritas responden belum pernah menggunakan layanan kesehatan mental, yaitu 245 orang (70%), sebanyak 208 orang (60%) memiliki pendidikan terakhir pada tingkat SLTA/ sederajat, dan sebagian besar responden berusia 22 tahun, yakni sebanyak 102 orang (29%). Lokasi penelitian ini berada di Kota	Temuan pada penelitian ini adalah adanya kontribusi secara signifikan dari literasi kesehatan mental terhadap sikap mencari bantuan profesional psikologi sedangkan persepsi stigma publik terbukti tidak berkontribusi secara signifikan.	

						psikologi diukur menggunakan alat ukur milik Fischer dan Farina (1995) <i>Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help: A Shortened Form.</i>	Bandung, Jawa Barat, Indonesia.	
3	Sarah S. Aldharm an, Faisal T. Alayed, Badr S. Aljohani, Aliah M. Aladwan i, Meshal A. Alyousef , Khalid M. Hakami, Danah M.	An Assessme nt of Dementia Knowledg e and Its Associated Factors Among Health College Students in Saudi Arabia	2023	Deskrip tif Kuantit aif	Teori <i>dementia knowledge</i> pada penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Jorm mengenai literasi kesehatan mental yang mendefinisikan pengetahuan demensia sebagai pengetahuan dan pandangan individu mengenai bagaimana	Instrumen penelitian yang digunakan adalah <i>dementia knowledge assessment scale</i> yang dikembangkan oleh the Wicking Dementia Research and Education Centre, University of Tasmania, Hobart, TAS, Australia dan	Subjek penelitian berjumlah 1.613 mahasiswa kesehatan di Saudi Arabia dengan rentang usia 18-25 tahun dimana 64,9% merupakan laki-laki dan 35,1% merupakan perempuan.	Mahasiswa kesehatan di Saudi Arabia memiliki pengetahuan demensia yang rendah. Selain itu mahasiswa dengan usia 19, 21, 22, 23, 24, dan 25 tahun dan pernah mendapatkan paparan demensia sebelumnya memiliki pengetahuan demensia yang lebih baik.

	Albalawi, Saud A. Alnaaim				mengenali demensia serta manajemen dan pencegahannya.	terdiri dari 4 dimensi yaitu, <i>causes and characteristics, communication and behavior, care considerations,</i> dan <i>risks and health promotion.</i> serta terdiri dari 25 item.		
4	F. A. Nurdiyanto, Griselda Maria Ancela Wodong, Ririn Mamiek Wulandari	Analysis on the Attitude Towards Seeking Professional Psychological Help	2023	Kuantitatif	Teori <i>attitude towards seeking profesional psychological help</i> menurut Fischer dan Farina (1995) yakni keyakinan atau pandangan seseorang mengenai perilaku mencari pertolongan pada profesional psikologi.	Alat ukur yang digunakan adalah <i>Attitude Towards Seeking Professional Psychological Help-Short Form Indonesian Version</i> yang terdiri dari 10 item.	Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 590 orang yang teridentifikasi sebagai etnis Jawa, Sunda, dan Minahasa di Indonesia dengan rentang usia 15-50 tahun.	Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih belum mengandalkan profesional psikologi dalam menghadapi permasalahan kesehatan mental. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor tertinggi <i>Attitude Towards Seeking Professional Psychological</i> masuk dalam kategori

									moderate, dan terdapat pengaruh signifikan dari gender.
5	Chee Mun Chan, Marjorie Jia Yi Ong, Adam Aiman Zakaria, Monikha Maria Visusasm, Mohd Fairuz Ali, Teh Rohaila Jamil, Azimatu n Noor Aizuddin , Aznida Firzah Abdul Aziz	Assessme nt of dementia knowledge and its associated factors among final year medical undergrad uates in selected universitie s across Malaysia	2022	Kuantit atif	<i>Dementia knowledge</i> menurut Anneardkk adalah pengetahuan dan keyakinan seseorang mengenai demensia. Selain itu dipaparkan bahwa dengan pengetahuan yang memadai akan membantu dalam proses diagniosa awal sehingga dapat membantu perencanaan perawatan dan meringankan beban baik pasien maupun <i>caregiver</i> .	Alat ukur yang digunakan adalah <i>Dementia Knowledge Assessment Scale</i> yang terdiri dari 25 aitem berupa pernyataan yang benar dan keliru mengenai demensia.	Sebanyak 464 mahasiswa akhir kesehatan dari 7 uiversitas di Malaysia menjadi subjek dalam penelitian ini. Kriteria mahasiswa akhir yang disebutkan adalah sudah menerima minimal 2 tahun pelatihan klinis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya mahasiswa akhir kesehatan baik yang pernah terpapar demensia maupun tidak memiliki pengetahuan demensia yang rendah dengan rata-rata masing-masing 29.60 ± 6.97 dan 28.22 ± 6.98 .	

6	I Dewa Ayu Srideswari Putri	Peran Literasi Kesehatan Mental, Lokus Kontrol, dan Gender terhadap Sikap Mencari Bantuan Profesional Psikologi pada Mahasiswa	2022	Kuantitatif	Sikap mencari bantuan profesional psikologi menurut Fischer dan Turner (1970). Sedangkan teori lokus kontrol yang digunakan adalah teori milik Larsen dan Buss (2018) yang selanjutnya dijelaskan oleh Schultz & Schultz (2018).	Skala yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah <i>Attitude Towards Seeking Professional Psychological Help Scale-Short Form, Multicomponent Mental Health Literacy Measure</i> , serta 12 aitem untuk mengukur lokus internal dan 18 aitem untuk mengukur lokus eksternal yang disusun oleh penulis berdasarkan dimensi lokus kontrol yang dikemukakan	Penelitian ini melibatkan 318 mahasiswa yang berdomisili di Bali dengan rentang usia 18-25 tahun.	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya literasi kesehatan mental, lokus kontrol, dan gender berperan secara parsial maupun bersamaan dalam meningkatkan sikap mencari bantuan profesional psikologi pada mahasiswa.
---	-----------------------------	--	------	-------------	--	--	---	---

							oleh Schultz & Schultz (2017).				
7	Nursel Topkaya	Predictors of attitudes toward seeking professional psychological help among Turkish college students	2021	Kuantitatif	Teori sikap dan Fishbein dan Ajzen (1980). Penelitian ini menggunakan teori milik Vogel mengenai stigma diri. Teori Self-esteem milik Rosenberg (1995). Vogel dan Wester mendefinisikan <i>Disclosure expectations</i> sebagai penilaian individu tentang manfaat dan biaya pengungkapan emosi negatif dan masalah pribadi kepada profesional kesehatan mental.	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help Scale-Short Form, Self-Stigma of Seeking Help Scale, Disclosure Expectations Scale, Satisfaction with Life Scale, Rosenberg Self-Esteem Scale, dan Single Item Self-Rated Health Scale.</i>	Penelitian ini melibatkan 1066 mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di universitas-universitas di <i>Central Black Sea Region of Turkey</i> . Rincian partisipan berupa 653 perempuan (61,3%) dan 413 laki-laki (38,7%) mahasiswa. Usia mereka berkisar antara 17 hingga 33 tahun, dengan usia rata-rata 20,82 (SD = 1,93). Mayoritas partisipan (82,3%) belum pernah menerima bantuan dari ahli kesehatan mental seperti psikiater, psikolog,	Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa perempuan dengan usia yang lebih tua, memiliki pengalaman mencari bantuan, stigma diri yang rendah, mencegah resiko, <i>self-esteem</i> dan <i>self-rated health</i> sertaantisipasi manfaat yang lebih tinggi cenderung memiliki sikap positif dalam mencari pertolongan .			

							atau konselor kesehatan mental.		
8	Mostafa A Abolfotoh, Adel F Almutairi, Zainab Almutairi, Mahmou d Salam, Anwar Alhashe m, Abdallah A Adlan, Omar Modayfe r	Attitudes toward mental illness, mentally ill persons, and help-seeking among the Saudi public and sociodemo graphic correlates	2019	Kuantit atif	<i>Attitude to mental illness</i> menurut Weller adalah penilaian atau pandangan seseorang terhadap penyakit mental. Sedangkan <i>Attitudes toward mental health services and help-seeking</i> adalah penialian atau pandangan individu terhadap fasilitas kesehatan mental dan perilaku mencari pertolongan kepada mereka.	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Attitudes to Mental Illness Questionnaire</i> dan <i>Attitudes toward mental health services and help-seeking</i> yang diambil dari <i>World Mental Health Composite International Diagnostic Interview part III17</i> dan <i>the National Comorbidity Survey</i> .	Subjek dalam penelitian ini berjumlah 642 warga Saudi dengan usia lebih dari 18 tahun dan hadir pada <i>the Jenadriyah festival</i> serta dalam keadaan sehat secara fisik maupun psikis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mayoritas masyarakat Arab Saudi memiliki pengetahuan yang kurang tentang sifat MI (87,5%), persepsi negatif (59%), sikap negatif terhadap MI (66,5%), dan sikap negatif terhadap pencarian pertolongan profesional (54,5%). Status perkawinan merupakan prediktor pengetahuan (t=-3.12, P=0.002), sikap terhadap PMS (t=2.93, P=0.003), dan sikap terhadap pencarian pertolongan (t=2.20, P=0.03). Sikap untuk mencari pertolongan juga diprediksi oleh jenis kelamin (t=-2.72, P=0.007), pekerjaan (t=3.05, P=0.002), dan	

									pendapatan bulanan (t=2.79, P=0.005).
9	Martina Siby Mathew dan Deepthi Vijayan	Mental Health Knowledge, Attitude towards Seeking Help, and Perceived Stigma among College Students	2021	Kuantitatif korelasional	<i>Mental health knowledge theory</i> menurut Jorm (1997). Teori sikap mencari bantuan kepada profesional psikologi menurut Fischer dan Farina (1995). Sedangkan teori stigma yang digunakan adalah teori milik Goffman (1986).	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>mental health knowledge quistionnaire</i> yang dikembangkan oleh Chinese Ministry of Health (MOH) di tahun 2009, <i>Attitude Towards Seeking Professional Psychological Help - Short Form (ATSPPH-SF)</i> , dan <i>Perceived Devaluation and Discrimination (PDD)</i> oleh Link dan Phelen.	Sebanyak 266 mahasiswa dari Kerala, Karnataka, dan Tamil Nadu yang sedang menempuh pendidikan sarjana dan pascasarjana mengisi kuesioner, di antaranya 133 perempuan dan 133 laki-laki dengan rentang usia 17-26 tahun.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara <i>mental health knowledge</i> dengan <i>attitude towards seeking help</i> . Studi ini menyimpulkan bahwa promosi kesehatan mental yang luas dapat mengurangi stigma yang ada dan hal ini dapat memacu kemauan untuk mencari bantuan formal.	

10	L. Grealish, J. Todd, A. Teodorczuk, M. Krug, T. Simpson, K. Jenkinson, D. Soltan, G. Stockwell-Smith	Feasibility of a two-part person-centred care initiative for people living with dementia in acute hospitals: A mixed methods study	2021	Mixed method dengan pendekatan konvergen eksploratif	Penelitian ini menggunakan kerangka <i>feasibility</i> milik Bowen (2009) dimana terdiri dari, <i>practicality</i> , <i>acceptability</i> , dan <i>efficacy of new interventions</i> .	<i>Practicality</i> ditentukan dengan menggunakan catatan partisipasi, audit, dan tinjauan notulen rapat. <i>Acceptability</i> ditentukan melalui wawancara dengan perawat keluarga dan staf keperawatan. <i>Efficacy</i> dievaluasi dengan menggunakan desain survei perbandingan sebelum dan sesudah intervensi, menilai pengetahuan staf menggunakan	Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang hidup dengan demensia dan pengasuh keluarga dan staf.	Secara praktis, profil pribadi didistribusikan kepada 95 dan 73% pasien di dua unit intervensi. Dari 18 orang yang hidup dengan penderita demensia dan setuju untuk berpartisipasi, hanya 6 orang (33%) yang mengisi formulir <i>This is Me</i> . Program edukasi yang terdiri dari tiga bagian ini dihadiri dengan baik (n = 190 peserta). Dalam hal <i>acceptability</i> , para pengasuh (n = 5) mengalami kualitas keterlibatan yang bervariasi dari para perawat. Dalam wawancara, perawat (n = 18) mengalami peningkatan kepercayaan diri untuk melibatkan caregiver, sebagian disebabkan
----	---	--	------	--	--	---	---	--

*Dementia
Knowledge*

Scale dan
perawatan yang
berpusat pada
orang
menggunakan
*Person-
centredness of
Older People
with cognitive
impairment in
Acute Care –
revised*

oleh kepemimpinan lokal, tetapi sikap terhadap perawatan tampaknya dipengaruhi oleh kendala waktu yang dirasakan. Untuk *efficacy*, penyelesaian kedua survei di semua titik waktu dan di semua unit adalah 50% atau lebih tinggi. Pengetahuan tentang demensia meningkat secara signifikan pada kelompok intervensi ($p < .01$), namun tidak ada perbedaan dalam penilaian diri tentang perawatan yang berpusat pada orang.

Berdasarkan tabel *literature review* di atas tentang penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan demensia dan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini terdapat kesamaan dan kebaruan yaitu sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Topik mengenai pengetahuan demensia dikaitkan dengan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional belum ada yang mengaitkannya pada penelitian sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan topik dikarenakan belum ada yang mengaitkan variabel bebas dan variabel tergantung pada penelitian terdahulu.

2. Keaslian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah teori dengan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional yang mengacu pada teori milik Fischer & Farina (1995) dan pengetahuan demensia mengacu pada teori Annear et al., (2015).

3. Keaslian Alat Ukur

Variabel dengan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional akan diukur menggunakan *Attitude Towards Seeking Professional Psychological Help-Short Form (ATSPPH-SH)* yang disusun oleh Fischer & Farina (1995) dan variabel pengetahuan demensia akan diukur menggunakan *Dementia Knowledge Assessment Scale (DKAS)* yang

disusun oleh Annear et al., (2015) dimana peneliti akan menggunakan terjemahan versi bahasa Indonesia dari kedua alat ukur tersebut.

4. Keaslian Subjek dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian sebelumnya sebagian besar subjek dalam penelitian adalah mahasiswa dan masyarakat secara umum. Masih sedikit penelitian yang dilakukan pada *caregiver*, sehingga pada penelitian ini subjek penelitian dikhususkan pada *caregiver* lansia yang berada di Aceh.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penelitian pengetahuan demensia dengan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis kepada profesional pada caregiver lansia di Aceh. Sehingga, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, berikut diantaranya :

1. Bagi Caregiver Lansia

Besar harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi *caregiver* lansia, dimana dalam menjalankan peran tersebut dapat menimbulkan masalah salah satunya adalah risiko mengalami tekanan psikologis seperti stres, kecemasan dan depresi. Agar tidak mengalami hal tersebut, *caregiver* dapat melakukan upaya preventif dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mental dan demensia secara khusus sehingga bisa segera mencari pertolongan profesional saat dibutuhkan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai hubungan pengetahuan demensia dan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis profesional *caregiver* lansia, melihat peran berat yang dijalankan oleh mereka rentan untuk mengalami tekanan psikologis seperti stres kecemasan dan depresi. Sehingga dari pengetahuan ini diharapkan dapat mengadakan suatu program untuk mencegah kejadian tersebut pada *caregiver* lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan demografi responden, memperluas populasi, dan menambah sampel agar dapat memperkuat hasil penelitian. Tidak hanya itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor teori, aspek, dan variabel-variabel bebas yang memiliki hubungan kuat dengan sikap terhadap perilaku mencari bantuan psikologis profesional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D. Y. Q., & Darmawanti, I. (2022). Pengalaman caregiver informal dalam merawat lansia pada masa pandemi. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2), 27–39.
- Adams, C., Gringart, E., & Strobel, N. (2022). Explaining adults' mental health help-seeking through the lens of the theory of planned behavior: a scoping review. *Systematic Reviews*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s13643-022-02034-y>
- Adams, D. F., & Ægisdóttir, S. (2015). The Relationship between Gender Role Conflict and Psychological Help-Seeking: The Role of Maladaptive Coping. *The Practitioner Scholar: Journal of Counseling and Professional Psychology*, 4, 63–80.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alkal, A., Korkmaz, O., & AKÇA, M. Ş. (2018). The Investigation of The Predictability of Self-Esteem, Self-Consciousness, and Social Self-Efficacy on Attitudes Towards Seeking Psychological Help of University Students. *Researcher: Social Science Studies*, 6(2), 272–280. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/researcher/issue/66630/1042653>
- Annear, M. J., Toye, C., McInerney, F., Eccleston, C., Tranter, B., Elliott, K. E., & Robinson, A. (2015). What should we know about dementia in the 21st century? A Delphi consensus study. *BMC Geriatrics*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12877-015-0008-1>
- Anuar, H., Shah, S. A., Gafor, H., Mahmood, M. I., & Ghazi, H. F. (2020). Usage of Health Belief Model (HBM) in health behavior: A systematic review. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 16(January 2021), 201–209.
- Ariska, Y. N., Handayani, P. A., & Hartati, E. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.52-63>
- Arora, P. G., Metz, K., & Carlson, C. I. (2016). Attitudes Toward Professional Psychological Help Seeking in South Asian Students: Role of Stigma and Gender. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 44, 263–284. <https://doi.org/10.1002/jmcd.12053>
- Ashley, O. S., & Foshee, V. A. (2005). Adolescent help-seeking for dating violence: Prevalence, sociodemographic correlates, and sources of help. *Journal of Adolescent Health*, 36(1), 25–31. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2003.12.014>

- Aulia, F., Utami, R. H., Magistarina, E., & Kurniawan, R. (2023). Student's Mental Health Help-Seeking Attitude and Its Implication to Higher Education Management. In *Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)* (pp. 944–950). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_114
- Aurelius, M., Program, W. P., Magister, S., Sains, P., Psikologi, F., Jalan, S., Kalirungkut, R., Rungkut, K., Rungkut, K., Surabaya, K., & Timur, J. (2022). Quality of Life Pada Peran Ganda Female Family Caregivers Lansia. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UPNVJ*, 103–127.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (II)*. PUSTAKA PELAJAR.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). Social Psychology. In *Pearson* (13th ed.).
- BPS. (2022). Analisis Profil Penduduk Indonesia. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/>
- BPS, Bappenas, & UNFPA. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045, Hasil SUPAS 2015*.
- Çebi, E., & Demir, A. (2020). Help-Seeking Attitudes of University Students in Turkey. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 42(1), 37–47. <https://doi.org/10.1007/s10447-019-09385-7>
- Chai, Y. C., Mahadevan, R., Ng, C. G., Chan, L. F., & Md Dai, F. (2018). Caregiver depression: The contributing role of depression in patients, stigma, social support and religiosity. *International Journal of Social Psychiatry*, 64(6), 578–588. <https://doi.org/10.1177/0020764018792585>
- Chan, M. E. (2013). Antecedents of Instrumental Interpersonal Help-Seeking: An Integrative Review. *Applied Psychology*, 62(4), 571–596. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.2012.00496.x>
- Chandrasekara, W. S. (2016). Help Seeking Attitudes and Willingness to Seek Psychological Help: Application of the Theory of Planed Behavior. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 3(4), 233–245. www.ijmae.com
- Chen, P., Liu, X. J., Wang, X. Q., Yang, B. X., Ruan, J., & Liu, Z. (2020). Attitude Toward Seeking Professional Psychological Help Among Community-Dwelling Population in China. *Frontiers in Psychiatry*, 11(May), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00417>
- Cohen, G., Russo, M. J., Campos, J. A., & Allegri, R. F. (2020). Living with dementia: Increased level of caregiver stress in times of COVID-19. *International Psychogeriatrics*, 32(11), 1377–1381. <https://doi.org/10.1017/S1041610220001593>
- Cosh, S. M., McNeil, D. G., Jeffreys, A., Clark, L., & Tully, P. J. (2024). Athlete

- mental health help-seeking: A systematic review and meta-analysis of rates, barriers and facilitators. *Psychology of Sport and Exercise*, 71, 102586. <https://doi.org/10.1016/J.PSYCHSPORT.2023.102586>
- Cotton, Q. D., Kind, A. J. H., Kim, A. J., Block, L. M., Thyrian, J. R., Monsees, J., Shah, M. N., & Gilmore-Bykovskyi, A. (2021). Dementia Caregivers' Experiences Engaging Supportive Services while Residing in Under-Resourced Areas. *Journal of Alzheimer's Disease*, 84(1), 169–177. <https://doi.org/10.3233/JAD-210609>
- Creswell, J. W. (2012). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In V. Knight, J. Young, K. Koscielak, B. Bauhaus, & M. Markanich (Eds.), *Sage Publications, Inc.* (4th ed.). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- David G. Myers, J. M. T. (2022). *Social Psychology*.
- del-Pino-Casado, R., Priego-Cubero, E., López-Martínez, C., & Orgeta, V. (2021). Subjective caregiver burden and anxiety in informal caregivers: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 16(3 March). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247143>
- Delfino, L. L., Komatsu, R. S., Komatsu, C., Neri, A. L., & Cachioni, M. (2021). Neuropsychiatric symptoms associated with family caregiver burden and depression. *Dementia & Neuropsychologia*, 15(1), 128–135. <https://doi.org/10.1590/1980-57642021dn15-010014>
- Dewi, R. D. C., & Kushariyadi. (2020). Studi Literatur: Peran Caregiver Untuk Peningkatan Perawatan Kesehatan Pada Pasien Demensia. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 166–175. <https://doi.org/10.37148/arteri.v1i2.42>
- Falasifah, M., & Syafitri, D. U. (2021). Literasi Kesehatan Mental dan Stigma Publik sebagai Prediktor Sikap terhadap Bantuan Psikologis pada Mahasantri. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 5(2), 159–173.
- Farina, N., Jacobs, R., Turana, Y., Fitri, F. I., Schneider, M., Theresia, I., Docrat, S., Sani, T. P., Augustina, L., Albanese, E., Comas-Herrera, A., Du Toit, P., Ferri, C. P., Govia, I., Ibnidris, A., Knapp, M., & Banerjee, S. (2023). Comprehensive measurement of the prevalence of dementia in low- and middle-income countries: STRiDE methodology and its application in Indonesia and South Africa. *BJPsych Open*, 9(4). <https://doi.org/10.1192/bjo.2023.76>
- Faronbi, J. O., Faronbi, G. O., Ayamolowo, S. J., & Olaogun, A. A. (2019). Caring

for the seniors with chronic illness: The lived experience of caregivers of older adults. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 82, 8–14. <https://doi.org/10.1016/J.ARCHGER.2019.01.013>

Fischer, E. H., & Turner, J. L. (1970). “Orientations to Seeking Professional Help: Development and Research Utility of an Attitude Scale”: Erratum. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 35(3), 375–375. <https://doi.org/10.1037/h0020198>

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior : an introduction to theory and research*. Reading, Mass. : Addison-Wesley Pub. Co. <https://archive.org/details/beliefattitudein0000fish/page/110/mode/2up>

Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior : the reasoned action approach*. Psychology Press. <https://archive.org/details/predictingchangi0000fish/page/n5/mode/2up>

Gao, C., Scullin, M. K., & Bliwise, D. L. (2019). Mild Cognitive Impairment and Dementia. *Handbook of Sleep Disorders in Medical Conditions*, 11(November), 253–276. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-813014-8.00011-1>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghurriah, A., Markhamah Izzati, L., Nila Almira, A., & Mukhooyaroh, T. (2023). Gambaran Stres pada Caregiver Lansia. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 49–63. <https://doi.org/10.53915/jbki.v3i1.304>

Gilhooly, K. J., Gilhooly, M. L. M., Sullivan, M. P., McIntyre, A., Wilson, L., Harding, E., Woodbridge, R., & Crutch, S. (2016). A meta-review of stress, coping and interventions in dementia and dementia caregiving. *BMC Geriatrics*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12877-016-0280-8>

Grabowski, T. J., & Damasio, A. R. (2004). Definition, clinical features and neuroanatomical basis of dementia. In *The Neuropathology of Dementia* (2nd ed., pp. 1–33). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.3109/9780849354847-11>

Gregg, J. E., Simpson, J., Nilforooshan, R., Perez-Algorta, G., & Gregg, J. E. (2021). What is the relationship between people with dementia and their caregiver’s illness perceptions post-diagnosis and the impact on help-seeking behaviour? A systematic review. *Review Article Dementia*, 20(7), 2597–2617. <https://doi.org/10.1177/1471301221997291>

Gulliver, A., Griffiths, K. M., & Christensen, H. (2010). Perceived barriers and facilitators to mental health help-seeking in young people: A systematic review. *BMC Psychiatry*, 10. <https://doi.org/10.1186/1471-244X-10-113>,

Harni, S. Y. (2024). *Pemberdayaan Keluarga dalam Merawat Lansia Dengan Demensia*.

- Hikichi, H., Aida, J., Kondo, K., Tsuboya, T., Matsuyama, Y., Subramanian, S. V., & Kawachi, I. (2016). Increased risk of dementia in the aftermath of the 2011 Great East Japan Earthquake and Tsunami. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 113(45), E6911–E6918. <https://doi.org/10.1073/pnas.1607793113>
- Hogervorst, E., Schröder-Butterfill, E., Handajani, Y. S., Kreager, P., & Rahardjo, T. B. W. (2021). Dementia and Dependency vs. Proxy Indicators of the Active Ageing Index in Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16), 8235. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168235>
- Horst, B. R., Furlano, J. A., Wong, M. Y. S., Ford, S. D., Han, B. B., & Nagamatsu, L. S. (2021). Identification of Demographic Variables Influencing Dementia Literacy and Risk Perception Through a Global Survey. *Frontiers in Public Health*, 9(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.660600>
- Husky, M. (2018). Help-Seeking. In *Encyclopedia of Adolescence* (2nd ed., pp. 1747–1754). Springer Nature. <https://doi.org/10.4324/9781003293569-4>
- Jeong, A., & An, J. Y. (2017). The moderating role of social support on depression and anxiety for gastric cancer patients and their family caregivers. *PLoS ONE*, 12(12). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0189808>
- Kemathad, C., & Tatiyaworawattanakul, K. H. (2023). Care Burden of Family Caregivers of Elderly Relatives with Breast Cancer in the Asian Culture: Integrative Review. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), 1–10. <https://doi.org/10.7454/jki.v26i1.2489>
- Kent, E. E., Rowland, J. H., Northouse, L., Litzelman, K., Chou, W. Y. S., Shelburne, N., Timura, C., O'Mara, A., & Huss, K. (2016). Caring for caregivers and patients: Research and clinical priorities for informal cancer caregiving. *Cancer*, 122(13), 1987–1995. <https://doi.org/10.1002/cncr.29939>
- Kusnadi, H. A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Sikap Terhadap Perilaku Mencari Bantuan Psikologis Dari Profesional Pada Caregiver Dari Lansia Di Jakarta*. University of Indonesia.
- Lindsay, E. K., & Creswell, J. D. (2014). Helping the self help others: Self-affirmation increases self-compassion and pro-social behaviors. *Frontiers in Psychology*, 5(MAY), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00421>
- Livingston, G., Huntley, J., Sommerlad, A., Ames, D., Ballard, C., Banerjee, S., Brayne, C., Burns, A., Cohen-Mansfield, J., Cooper, C., Costafreda, S. G., Dias, A., Fox, N., Gitlin, L. N., Howard, R., Kales, H. C., Kivimäki, M., Larson, E. B., Ogunniyi, A., ... Mukadam, N. (2020). Dementia prevention, intervention, and care: 2020 report of the Lancet Commission. *The Lancet*, 396(10248), 413–446. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30367-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30367-6)
- Lo, R. Y. (2020). Uncertainty and health literacy in dementia care. *Tzu Chi Medical Journal*, 32(1), 14–18. https://doi.org/10.4103/tcmj.tcmj_116_19

- Long, S., Benoist, C., & Weidner, W. (2023). *World Alzheimer Report 2023*.
- Low, L. F., & Anstey, K. J. (2009). Dementia literacy: Recognition and beliefs on dementia of the Australian public. *Alzheimer's and Dementia*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/10.1016/j.jalz.2008.03.011>
- Lynch, L., Hons, B. A., Long, M., Hons, B. A., & Moorhead, A. (2018). *Young Men , Help-Seeking , and Mental Health Services : Exploring Barriers and Solutions*. <https://doi.org/10.1177/1557988315619469>
- Mackenzie, C. S., Gekoski, W. L., & Knox, V. J. (2006a). Age , gender , and the underutilization of mental health services : The influence of help-seeking attitudes Age , gender , and the underutilization of mental health services : The influence of help-seeking attitudes. *Aging & Mental Health*, 10(6), 574–582. <https://doi.org/10.1080/13607860600641200>
- Mackenzie, C. S., Gekoski, W. L., & Knox, V. J. (2006b). Age, gender, and the underutilization of mental health services: The influence of help-seeking attitudes. *Aging & Mental Health*, 10(6), 574–582. <https://doi.org/10.1080/13607860600641200>
- MacLeod, A., Tatangelo, G., McCabe, M., & You, E. (2017). There isn't an easy way of finding the help that's available. Barriers and facilitators of service use among dementia family caregivers: A qualitative study. *International Psychogeriatrics*, 29(5), 765–776. <https://doi.org/10.1017/S1041610216002532>
- Marchira, C. R., Supriyanto, I., Subandi, Soewadi, & Good, B. J. (2016). The association between duration of untreated psychosis in first psychotic episode patients and help seeking behaviors in Jogjakarta, Indonesia. *International Journal of Culture and Mental Health*, 9(2), 120–126. <https://doi.org/10.1080/17542863.2015.1103276>
- Mardiana., Irwan, A. M., & Syam, Y. (2020). Hubungan health literacy dengan perilaku mencari bantuan kesehatan pada lansia dengan prehipertensi. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 313–320. <http://doi.org/10.22216/jen.v5i2.4591> diakses pada tanggal 3 Oktober 2022
- Maya, N. (2021). Kontribusi Literasi Kesehatan Mental dan Persepsi Stigma Publik terhadap Sikap Mencari Bantuan Profesional Psikologi. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.22146/gamajop.58470>
- Monteiro, A. M. F., Santos, R. L., Kimura, N., Baptista, M. A. T., & Dourado, M. C. N. (2018). Coping strategies among caregivers of people with alzheimer disease: A systematic review. *Trends in Psychiatry and Psychotherapy*, 40(3), 258–268. <https://doi.org/10.1590/2237-6089-2017-0065>,
- Nemcikova, M., Katreniakova, Z., & Nagyova, I. (2023). Social support, positive caregiving experience, and caregiver burden in informal caregivers of older adults with dementia. *Frontiers in Public Health*, 11.

<https://doi.org/10.3389/FPUBH.2023.1104250>

- Novianty, A., & Rochman Hadjam, M. N. (2017). Literasi Kesehatan Mental dan Sikap Komunitas sebagai Prediktor Pencarian Pertolongan Formal. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 50. <https://doi.org/10.22146/jpsi.22988>
- Nurdiyanto, F. A., Wodong, G. M. A., & Wulandari, R. M. (2023). Analysis On the Attitude Towards Seeking Professional Psychological Help. *Unnes Journal of Public Health*, 12(1), 38–45. <https://doi.org/10.15294/ujph.v12i1.51157>
- Nurdiyanto, F. A., Wulandari, R. M., & Wodong, G. M. A. (2021). Attitudes toward Seeking Professional Psychological Help: Adaptation and Evaluation of ATSPPH-SF using the Rasch Model. *Jurnal Psikologi*, 48(3), 256. <https://doi.org/10.22146/jpsi.65541>
- Ory, M. G., Hoffman, R. R., Yee, J. L., Tennstedt, S., & Schulz, R. (1999). Prevalence and Impact of Caregiving: A Detailed Comparison Between Dementia and Nondementia Caregivers. *The Gerontologist*, 39(2), 177–186. <https://doi.org/10.1093/geront/39.2.177>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2004). *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lansia*. Data Base Peraturan JDIH BPK.
- Pérez-Cruz, M., Parra-Anguita, L., López-Martínez, C., Moreno-Cámara, S., & Del-Pino-Casado, R. (2019). Coping and anxiety in caregivers of dependent older adult relatives. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph16091651>
- Picco, L., Abdin, E., Chong, S. A., Pang, S., Shafie, S., Chua, B. Y., Vaingankar, J. A., Ong, L. P., Tay, J., & Subramaniam, M. (2016a). Attitudes toward seeking professional psychological help: Factor structure and socio-demographic predictors. *Frontiers in Psychology*, 7(APR), 547. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00547>
- Picco, L., Abdin, E., Chong, S. A., Pang, S., Shafie, S., Chua, B. Y., Vaingankar, J. A., Ong, L. P., Tay, J., & Subramaniam, M. (2016b). Attitudes toward seeking professional psychological help: Factor structure and socio-demographic predictors. *Frontiers in Psychology*, 7(APR), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00547>
- Pusdatin Kemenkes. (2022). *Infodatin: Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera*.
- Putri, I. D. A. S., & Wilani, N. M. A. (2023). Peran Literasi Kesehatan Mental, Locus Kontrol, Dan Gender Terhadap Sikap Mencari Bantuan Profesional Psikologi Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 13(2), 166–183. <https://doi.org/10.24036/rapun.v13i2.119029>
- Raj, E., Shiri, S., & Jangam, K. (2016). Subjective burden, psychological distress, and perceived social support among caregivers of persons with schizophrenia.

- Indian Journal of Social Psychiatry*, 32(1), 42. <https://doi.org/10.4103/0971-9962.176767>
- Ramdhani, N. (2016). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11557>
- Rasmussen, J., & Langerman, H. (2019). <p>Alzheimer’s Disease – Why We Need Early Diagnosis</p>. *Degenerative Neurological and Neuromuscular Disease*, Volume 9, 123–130. <https://doi.org/10.2147/dnnd.s228939>
- Rickwood, D., Deane, F. P., Wilson, C. J., & Ciarrochi, J. (2005). Young people’s help-seeking for mental health problems. *Australian E-Journal for the Advancement of Mental Health*, 4(3), 218–251. <https://doi.org/10.5172/jamh.4.3.218>
- Rickwood, D., & Thomas, K. (2012). Conceptual measurement framework for help-seeking for mental health problems. *Psychology Research and Behavior Management*, 5, 173–183. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S38707>
- Ris, I., Schnepf, W., & Mahrer Imhof, R. (2019). An integrative review on family caregivers’ involvement in care of home-dwelling elderly. *Health and Social Care in the Community*, 27(3), e95–e111. <https://doi.org/10.1111/hsc.12663>
- Rüsch, N., Müller, M., Ajdacic-Gross, V., Rodgers, S., Corrigan, P. W., & Rössler, W. (2014). Shame, perceived knowledge and satisfaction associated with mental health as predictors of attitude patterns towards help-seeking. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*, 23(2), 177–187. <https://doi.org/10.1017/S204579601300036X>
- Russell Caller, Crawley, H., Dunne, J., Jordan, A., Landsberg, P., Mohun, D., Pearmain, H., Fuchs, D. T. A., LCSW, & C-ASWCM. (2013). *CAREGIVER ’S HANDBOOK* (1st ed.). Dorling Kindersly.
- Sani, T. P., Tan, M., Theresia, I., Tumbelaka, P., Putra, A., Handajani, Y. S., Suriastini, N. W., Abikusno, N., Rahardjo, T. B. W., Turana, Y., Lorenz-Dant, K., Weidner, W., & Comas-Herrera, A. (2022). *Executive Summary: The dementia care landscape in Indonesia: context, systems, policies and services*. <https://stride-dementia.org/indonesia-situation-report/>
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Edisi Revi). Elek Media Komputindo.
- Schulz, R., Beach, S. R., Czaja, S. J., Martire, L. M., & Monin, J. K. (2020). Family caregiving for older adults. *Annual Review of Psychology*, 71, 635–659. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010419-050754>
- Setiawan, J. L. (2006). Willingness to seek counselling, and factors that facilitate and inhibit the seeking of counselling in Indonesian undergraduate students. *British Journal of Guidance and Counselling*, 34(3), 403–419. <https://doi.org/10.1080/03069880600769654>

- Siby, M., Kristu, M., & College, J. (2021). Mental Health Knowledge, Attitude towards Seeking Help, and Perceived Stigma among College Students. *Article in The International Journal of Indian Psychology*, August. <https://doi.org/10.25215/0902.180>
- Siette, J., Meka, A., & Antoniadis, J. (2023). Breaking the barriers: overcoming dementia-related stigma in minority communities. *Frontiers in Psychiatry*, 14, 1278944. <https://doi.org/10.3389/FPSYT.2023.1278944>
- Soong, A., Au, S. T., Kyaw, B. M., Theng, Y. L., & Tudor Car, L. (2020). Information needs and information seeking behaviour of people with dementia and their non-professional caregivers: A scoping review. *BMC Geriatrics*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12877-020-1454-y>
- Sörensen, S., Pinquart, M., & Duberstein, P. (2002). How effective are interventions with caregivers? an updated meta-analysis. *Gerontologist*, 42(3), 356–372. <https://doi.org/10.1093/geront/42.3.356>
- Suryawati, S., Usman, S., Saputra, I., & Maulana, T. (2023). *Determinants of Stigma for People with Mental Disorders in the Working Area of the Krueng Barona Jaya Health Center in Aceh Besar*. 6(5), 6–14.
- Tanis Ferman, J., Smith, G. E., & Melom, B. (2020). *Understanding Behavioral Changes in Dementia I* (pp. 1–19).
- Ten Have, M., De Graaf, R., Ormel, J., Vilagut, G., Kovess, V., & Alonso, J. (2010). Are attitudes towards mental health help-seeking associated with service use? Results from the European study of epidemiology of mental disorders. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 45(2), 153–163. <https://doi.org/10.1007/s00127-009-0050-4>
- Topkaya, N. (2021). Predictors of attitudes toward seeking professional psychological help among Turkish college students. *Children and Youth Services Review*, 120(December 2020), 105782. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105782>
- Tsai, C. F., Hwang, W. S., Lee, J. J., Wang, W. F., Huang, L. C., Huang, L. K., Lee, W. J., Sung, P. S., Liu, Y. C., Hsu, C. C., & Fuh, J. L. (2021). Predictors of caregiver burden in aged caregivers of demented older patients. *BMC Geriatrics*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12877-021-02007-1>
- Unrau, Y. A., & Grinnell, R. M. (2005). Exploring out-of-home placement as a moderator of help-seeking behavior among adolescents who are high risk. *Research on Social Work Practice*, 15(6), 516–530. <https://doi.org/10.1177/1049731505276302>
- Üzar-Özçetin, Y. S., & Dursun, S. İ. (2020). Quality of life, caregiver burden, and resilience among the family caregivers of cancer survivors. *European Journal of Oncology Nursing*, 48(September). <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2020.101832>

- Van De Veen, D., Bakker, C., Peetoom, K., Pijnenburg, Y., Papma, J. M., De Vugt, M., Koopmans, R., & Kandiah, N. (2021). An Integrative Literature Review on the Nomenclature and Definition of Dementia at a Young Age. *Journal of Alzheimer's Disease*, 83(4), 1891–1916. <https://doi.org/10.3233/JAD-210458>
- Wendt, D., & Shafer, K. (2016). Gender and Attitudes about Mental Health Help Seeking: Results from National Data. *Health & Social Work*, 41(1), e20–e28. <https://doi.org/10.1093/hsw/hlv089>
- WHO. (2023). *Dementia*.
- WHO. (2024). *ICD-11 for Mortality and Morbidity Statistics*.
- Wodong, G. M. A., & Utami, M. S. (2023). The Role of Mental Health Knowledge and Perceived Public Stigma in Predicting Attitudes towards Seeking Formal Psychological Help. *Jurnal Psikologi*, 50(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jpsi.71727>
- Xu, L., Liu, Y., He, H., Fields, N. L., Ivey, D. L., & Kan, C. (2021). Caregiving intensity and caregiver burden among caregivers of people with dementia: The moderating roles of social support. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 94(December 2020). <https://doi.org/10.1016/j.archger.2020.104334>
- Zhang, Q., Deng, J., Luo, H., & Wang, L. (2023). Senile dementia and psychiatric stigma among community health service providers and relatives of diagnosed and suspected dementia patients: a cross-sectional study. *PeerJ*, 11, e14613. <https://doi.org/10.7717/PEERJ.14613/SUPP-1>